

ANALISIS KELAYAKAN WISATA PADA KAWASAN TAMAN HUTAN KENALI PROVINSI JAMBI SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU

**Kezia Jeanete Oktaviana Pasaribu¹⁾ Maria Ulfa²⁾ Rahmad
Nurmansah³⁾**

¹⁾Mahasiswa Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

²⁾Dosen Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

³⁾Dosen Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Email: pasaribukezia@gmail.com

ABSTRACT

*This research analyzes the tourism feasibility of the Kenali Forest Park area in Jambi Province as a Green Open Space (GOS). The importance of urban GOS is emphasized due to its ecological, socio-cultural, aesthetic, educational, and economic functions. Kenali Forest Park (THKPJ), spanning 10.34 Ha, is a secondary forest that has been a tourist destination since 1994, dominated by Pine (*Pinus merkusii*) and featuring other vegetation such as Ironwood (*Eusideroxylon zwageri*) and Agarwood (*Aquilaria malacensis*). Despite its diverse vegetation, inadequate facilities have led to a lack of attractiveness for visitors. Therefore, this study aims to determine the tourism potential and feasibility of THKPJ as a tourist object.*

The research was conducted from June 13 to June 30, 2025, at Kenali Forest Park Pall 11, Jambi Province. Data was collected through direct observation, interviews using questionnaires, and literature studies. Primary data was obtained from respondents who were visitors and local community members aged 17 and above, as well as management officials, using an Accidental Sampling technique involving 100 individuals. Secondary data was acquired from literature, journals, and relevant institutions. Data analysis employed an assessment method based on the 2003 Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation's Guidelines for Analyzing Natural Tourism Objects and Attractions (ADOODTWA), which includes evaluating attractiveness, accessibility, socio-economic environmental conditions, accommodation, facilities and infrastructure, and availability of clean water.

*The research results indicate that the Kenali Forest Park area holds tourism potential in the form of natural panoramic beauty and a diversity of flora and fauna, including the dominance of Pine (*Pinus merkusii*), as well as the presence of Butterflies (*Delias frushtorferi*), Dragonflies (*Aesha sp*), and various bird species. Based on the feasibility assessment using ADOODTWA criteria, this tourism area is deemed highly suitable for development. The total feasibility scores for the tourism components are: Attractiveness (780), Accessibility (400), Socio-Economic Environmental Conditions (350), Accommodation (120), Facilities and Infrastructure (240), and Clean Water Criteria (300). Although accommodation still needs improvement, the easy and close access to the location from urban areas indicates significant opportunities for the development of this tourism site.*

Keywords: Tourism Feasibility, Green Open Space, Kenali Forest Park, Jambi, Tourism Potential

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kelayakan wisata pada Kawasan Taman Hutan Kenali Provinsi Jambi sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH). Pentingnya RTH di perkotaan ditekankan karena fungsinya dalam ekologi, sosial budaya, estetika, pendidikan, dan ekonomi. Taman Hutan Kenali Provinsi Jambi (THKPJ), seluas 10,34 Ha, merupakan hutan sekunder yang telah menjadi tempat wisata sejak tahun 1994, didominasi oleh Pinus (*Pinus merkusii*) serta memiliki vegetasi lain seperti Bulian (*Eusideroxylon zwageri*) dan Gaharu (*Aquilaria malacensis*). Meskipun memiliki beragam vegetasi, fasilitas yang kurang memadai menyebabkan kurangnya daya tarik bagi pengunjung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi daya tarik wisata dan kelayakan objek wisata THKPJ.

Penelitian dilaksanakan dari 13 Juni hingga 30 Juni 2025 di Taman Hutan Kenali Pall 11 Provinsi Jambi. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara menggunakan kuesioner, serta studi literatur. Data primer diperoleh dari responden yang merupakan pengunjung dan masyarakat berusia 17 tahun ke atas, serta pihak pengelola, dengan teknik pengambilan sampel

Accidental Sampling sejumlah 100 orang. Data sekunder didapatkan dari literatur, jurnal, dan instansi terkait. Analisis data menggunakan metode penilaian berdasarkan Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADOODTWA) Dirjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam tahun 2003, yang melibatkan penilaian daya tarik, aksesibilitas, kondisi lingkungan sosial ekonomi, akomodasi, sarana dan prasarana, serta ketersediaan air bersih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kawasan Taman Hutan Kenali menyimpan potensi wisata berupa keindahan panorama alam serta keragaman jenis flora dan fauna, termasuk dominasi Pinus (*Pinus merkusii*), serta adanya Kupu-kupu (*Delias frushtorferi*), Capung (*Aesha sp*), dan berbagai jenis burung. Berdasarkan penilaian kelayakan menggunakan kriteria ADOODTWA, kawasan wisata ini diketahui sangat layak untuk dikembangkan. Skor total kelayakan komponen wisata adalah Daya Tarik (780), Aksesibilitas (400), Kondisi Lingkungan Sosial Ekonomi (350), Akomodasi (120), Sarana dan Prasarana (240), dan Kriteria Air Bersih (300). Meskipun akomodasi masih perlu ditingkatkan, akses menuju lokasi cukup mudah dan dekat dari perkotaan, mengindikasikan peluang besar untuk pengembangan wisata ini.

Kata Kunci: Kelayakan Wisata, Ruang Terbuka Hijau, Taman Hutan Kenali, Jambi, Potensi Wisata